

**Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum
terhadap Interaksi Edukatif dan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis**

Marda Rahmatul Ula

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Mardarahmatul39@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan observasi pendahuluan didapati bahwa strategi pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis bersifat tradisional dan kaku, sehingga peserta didik hanya mendengar, melihat, dan menulis apa yang diperintahkan oleh guru di depan kelas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum terhadap interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu desain quasi eksperimental pre-test dan post test control group. Subjeknya adalah semua peserta didik yang ada pada kelas VII E dan VII F. Strategi pembelajaran quantum digunakan pada kelompok eksperimen ($n = 32$), sementara kelompok kontrol ($n = 32$) menggunakan strategi pembelajaran non quantum. Berdasarkan hasil uji paired sample statistics, didapati hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran quantum interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran quantum pada kelompok kelas eksperimen dengan taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran quantum dengan interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Quantum, Interaksi Edukatif, Hasil Belajar

Abstract

Based on the preliminary observations, learning strategies used in fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis are traditional and rigid, so students only listen, see, and write what is instructed by the teacher in front of the class. The problem of this study is about the effect of using quantum learning strategy on students' educational interaction and learning outcome in Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis. This research was quasi experimental pre-test and post-test control group design. The subjects were all students in grade VII E and F. Quantum learning strategy was used on experimental ($n = 32$), and a control group ($n = 32$) using non quantum learning strategy. The result of paired sample t-test showed that there was an effect of significant difference of educational interaction and student learning outcome before and after using quantum learning strategy in the experimental group with significance of $0,000 < 0,05$. Thus, there was a significant influence of using quantum learning strategy on students' educational interaction and learning outcome in learning Fiqh at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis.

Keywords: Quantum Learning Strategy, Educational Interaction, Learning Outcome

Pendahuluan

Strategi pembelajaran bukan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang mana di dalam perencanaan tersebut terdapat rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan beberapa metode dan pemanfaatan berbagai sumber belajar¹ (Remiswal & Rezki Amelia, 2013). Keberadaannya yang sangat penting membuat para guru selalu membutuhkan sebuah strategi pembelajaran untuk mendukung suasana pembelajaran yang lebih baik dan menjadikan peserta didiknya berhasil dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas

Strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas dalam dunia pendidikan sekaligus cara untuk membantu suksesnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena dalam dunia pendidikan tidak akan bisa efektif proses belajar mengajar apabila guru tidak mempunyai strategi pembelajaran ketika menyampaikan materi ajar di dalam kelas. Melalui strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Sehingga peserta didik dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, nyaman, beraktifitas, dan dapat mengembangkan segala kemampuannya yang mungkin selama ini terbatas.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh guru. Karena selama ini guru terlihat belum maksimal dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Hal ini terlihat bahwa keadaan dan kondisi peserta didik yang terlihat acuh tidak acuh karena tidak adanya ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu, bahkan sering beberapa guru menerapkan strategi pembelajaran yang sifatnya monoton dan menggunakan strategi pembelajaran tersebut secara berulang-ulang tanpa adanya inovasi strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Padahal dalam proses pembelajaran seharusnya guru harus melakukan pembaharuan terhadap strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi ajar dan peserta didik. Hal itu dilakukan karena setiap materi pembelajaran tentu memiliki makna yang berbeda, sehingga guru harus lebih teliti menggunakan strategi pembelajaran dalam mengajar. Perlu diketahui bahwa sebaik dan sebagus apapun suatu strategi pembelajaran tidak akan bisa berhasil apabila tanpa didukung oleh kemampuan guru. Maka guru diharapkan dapat memperbaharui ilmu strategi pembelajarannya agar dapat berinovasi juga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pada kenyataannya selama ini di lapangan, sering dijumpai guru yang masih menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat tradisional. Sehingga, penggunaan strategi pembelajaran yang masih bersifat tradisional cenderung menciptakan suasana kelas menjadi tidak interaktif, seperti halnya guru hanya terfokus menyampaikan isi dan mencatat materi di papan tulis tanpa melibatkan peran peserta didik secara utuh. Dengan demikian sebagian peserta didik banyak melakukan aktifitas yang tidak berkenaan dengan kegiatan pembelajaran. Selain itu minim sekali proses tanya jawab dan bertukar pendapat antara guru dan peserta didik.

¹ Remiswal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h, 30.

Padahal jika ditelusuri bahwa pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik. Karena semakin tepat strategi yang digunakan maka akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan strategi mengajar untuk diterapkannya dalam pembelajaran agar pembelajaran tersebut menjadi efektif. Sehingga hal ini akan membawa peserta didik ke dalam situasi belajar yang bervariasi, terhindari dari situasi pembelajaran yang membosankan, dapat menciptakan interaksi antar guru dan peserta didik, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran quantum terhadap interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis.

Cara pengajaran melalui strategi pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik. Dimana interaksi edukatif merupakan hubungan dua arah yang terjadi antara guru dan peserta didik dengan sejumlah norma untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Kemudian interaksi edukatif merupakan suatu hubungan yang terjadi apabila pendidik tidak hanya memiliki kompetensi dan profesional dalam proses pembelajaran. Tetapi pendidik perlu memahami peserta didik yang memerlukan perhatian dan motivasi tulus dan ikhlas dari pendidik agar peserta didik memiliki semangat atau motivasi dalam belajar dan meraih proses pencapaian cita-cita yang didambakan.³

Hasil belajar pada umumnya terbagi menjadi tiga macam, yaitu Hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun pada penelitian ini hanya difokuskan pada hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotorik peserta didik. Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.⁴ Sedangkan hasil belajar psikomotorik merupakan hasil belajar peserta didik yang diukur selama proses pembelajaran berlangsung dimana ia merupakan pemberian pengalaman kepada peserta didik untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang dimilikinya.⁵

Untuk meningkatkan interaksi dan hasil belajar peserta didik di dalam kelas, maka dapat digunakan berbagai macam strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran quantum yang akan diterapkan pada peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis. Strategi pembelajaran quantum ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan interaksi peserta didik dengan guru maupun interaksi peserta didik dengan teman sebayanya. Serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi memuaskan. Karena hal ini telah diuji cobakan oleh Bobbi Deporter dan Mike Hernacki di

² Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik*. (Surabaya: Genta Group Production, 2016), h, 411-412.

³ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h, 139

⁴ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Disini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h, 31

⁵ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h, 178

Supercamp tepatnya di Burklyn sekolah bisnis yang ada di wilayah Kirkwood Meadows California, daerah pegunungan yang indah di dekat Danau Tahoe.

Strategi pembelajaran quantum merupakan sebuah strategi yang menawarkan praktek pendidikan yang berkonsepkan “*Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*”. Hal ini mengandung makna bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dapat terjadi apabila ada kesinambungan antara dunia guru dan dunia peserta didik. Pembelajaran quantum berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah peserta didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

Berdasarkan dari sebuah penelitian yang sudah dilakukan oleh Supardi Muh. Said. Dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Fiqih di MTs DDI Seppong Kabupaten Majene Sulawesi Barat*” Pada tahun 2016, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran quantum terbukti berhasil meningkatkan hasil pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dengan hasil yang begitu meningkat dibandingkan dengan hasil pembelajaran peserta didik sebelumnya pada pembelajaran fiqih. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Muh Said, yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran quantum yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran fiqih. Sedangkan tujuan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan mengenai penerapan strategi pembelajaran quantum terhadap interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis.

Selain itu, terdapat perbedaan-perbedaan lainnya antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Sid, yaitu perbedaannya terdapat pada jenis penelitian, penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang penulis teliti yaitu jenis penelitian quasi eksperimen. Selanjutnya perbedaan tersebut terletak pada perbedaan variabel, objek yang diteliti, serta perbedaan lokasi penelitian. Dengan demikian setelah diterapkannya strategi pembelajaran quantum pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif untuk dapat meningkatkan interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik. Serta dapat memotivasi guru bidang studi agar dapat menggunakan strategi pembelajaran secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas.

Jenis penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penulis dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Pada umumnya jenis penelitian eksperimen ini terbagi menjadi beberapa desain. Salah satu desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah “*quasi eksperimen – Non equivalent pre-test, post-test control group*”. Desain eksperimen pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yang berbeda pada saat dilakukannya perawatan. Satu kelas berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Pengamatan dilakukan sebanyak dua kali

yaitu sebelum dan sesudah perawatan atau biasa dikenal dengan istilah *pre-tes* dan *post tes*. Berikut ini rancangan penelitian *quasi eksperimen*

<i>Kelas Eksperimen</i>	$O_1 \times O_2$
<i>Kelas Kontrol</i>	$O_3 \times O_4$

Dalam desain *quasi eksperimen* ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara acak. Sebelum diberi perawatan, kelompok diberi pre-test dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Setelah kestabilan kelompok telah dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi perawatan dan kemudian dilakukan post-test.

Adapun penggunaan bentuk penelitian *quasi eksperimen* dalam penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana penerapan strategi pembelajaran quantum dapat memberikan pengaruh terhadap interaksi edukatif dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada kelas eksperimen. Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis. Kota Bengkalis. Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Bengkalis. Adapun hasil dari penelitian ini akan dipersentasikan secara kuantitatif dan kualitatif.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum

Perlakuan atau perawatan yang dilakukan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol tentu saja berbeda. Untuk kelompok kelas eksperimen menerapkan strategi pembelajaran quantum, sedangkan pada kelompok kelas kontrol diterapkannya strategi pembelajaran tradisional (Ceramah). Penerapan strategi pembelajaran quantum yang penulis lakukan pada kelompok kelas eksperimen berlangsung selama enam kali pertemuan. Penerapan strategi pembelajaran quantum yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah teori strategi pembelajaran quantum

Selama enam kali pertemuan, penerapan strategi pembelajaran quantum berjalan dengan lancar. Selama penulis menerapkan strategi pembelajaran quantum pada kelompok kelas eksperimen untuk pertama kalinya peserta didik menyambut hangat penulis dengan penuh semangat, serta merespon apapun pertanyaan yang penulis lontarkan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setiap pertemuan tatap muka, penulis selalu memutarakan instrumen atau lagu yang bernuansa Islami untuk memberikan ketenangan, dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Kemudian penulis selalu membuat media pembelajaran dari kertas ataupun koran sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

Sedangkan kegiatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan ketertarikan, minat, semangat, aktif. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, dan sesuai dengan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran yang ada pada konsep operasional.

Interaksi Edukatif Peserta Didik

Untuk mengetahui bagaimana interaksi edukatif peserta didik pada pembelajaran fiqih pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol secara pre tes dan pos tes yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Dimana teknik observasi ini berisikan beberapa indikator pencapaian yaitu: mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan dengan menggunakan alternatif jawaban sangat sering, sering, cukup sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Selanjutnya data-data yang diperoleh melalui observasi disajikan sebagai berikut ini:

	N	Range	Min	Max	Mean	SD	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pre Tes Ekperimen	32	24	41	65	49.78	5.791	33.531
Pos Tes Eksperimen	32	27	56	83	72.47	6.730	45.289
Pre Tes Kontrol	32	31	40	71	54.41	6.642	44.120
Pos Tes Kontrol	32	21	43	64	51.94	4.250	18.060
Valid N (listwise)	32						

Berdasarkan tabel tersebut, maka terdapat perbedaan signifikan interaksi edukatif peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran quantum pada kelompok kelas eksperimen. Sedangkan pada kelompok kelas kontrol tidak ada perubahan yang signifikan. Adapun pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum dalam meningkatkan interaksi edukatif peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis pada kelompok kelas eksperimen dikategorikan baik.

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol secara pre tes dan pos tes yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data tes. Teknik pengumpulan tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotorik peserta didik pada pembelajaran fiqih. Selanjutnya data-data yang diperoleh melalui observasi disajikan sebagai berikut ini:

Teknik pengumpulan tes pada penelitian ini yaitu dengan tes yang berbeda-beda. Untuk hasil belajar kognitif yaitu dengan cara memberikan beberapa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal yang terdiri dari empat alternatif jawaban, dimana peserta didik hanya memilih salah satu jawaban yang paling benar. Dan untuk hasil belajar psikomotorik, yaitu dengan melaksanakan tes ujian praktek dengan beberapa indikator yang harus peserta didik capai selama ujian praktek tersebut berlangsung. Selanjutnya data-data yang diperoleh melalui tes untuk hasil belajar kognitif disajikan sebagai berikut ini:

	N	Range	Min	Max	Mean	SD	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pre_Eks_Tes	32	48	44	92	72.72	11.096	123.112
Pos_Eks_Tes	32	56	44	100	84.88	12.638	159.726
Pre_KL_Tes	32	48	28	76	62.97	12.617	159.193
Pos_KL_Tes	32	44	28	72	60.25	10.408	108.323
Valid N (listwise)	32						

Sedangkan data-data yang diperoleh melalui tes untuk hasil belajar psikomotorik disajikan sebagai berikut ini:

	N	Range	Min	Max	Mean	SD	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pre Tes Psikomotorik	32	57	14	71	36.41	17.090	292.055
Pos Tes Psikomotorik	32	72	28	100	74.47	16.306	265.870
Pre Tes Psikomotorik	32	50	7	57	35.57	15.959	254.679
Pos Tes Psikomotorik	32	93	7	100	56.63	22.030	485.341
Valid N (listwise)	32						

Berdasarkan perolehan data tersebut. Maka ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotorik peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran quantum baik itu pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Adapun pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis pada kelompok kelas eksperimen dikategorikan sangat baik.

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum terhadap Interaksi Edukatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih

Untuk menganalisis atau menguji apakah penerapan strategi pembelajaran quantum terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak dengan interaksi edukatif pada kelompok kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan uji *Paired Samples Test* maka didapati perolehan data sebagai berikut:

Mean	SD	t Hitung	df	Sig
-26.888	7.244	-17.716	31	0,000

Berdasarkan tabel tersebut melalui uji *paired samples t tes* diketahui t hitung = -17.716, standar deviasi = 7.244, rata-rata antara nilai pre-test dan post-test sebesar -22.688. tanda minus menunjukkan bahwa rata-rata pre-tes lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata pos tes dan signifikansi 0,000. Jika melihat dari signifikansinya, maka H_0 ditolak karena signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum yang signifikan dengan interaksi edukatif peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran quantum dan kelompok kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran tradisional, maka dapat diketahui bahwa interaksi edukatif peserta didik pada kelompok kelas eksperimen mengalami perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran tradisional.

Pengaruh antara Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih

Untuk menganalisis atau menguji apakah penerapan strategi pembelajaran quantum terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak dengan hasil belajar peserta didik pada kelompok kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan uji *Paired Samples Test* maka didapati perolehan data sebagai berikut:

Mean	SD	t Hitung	df	Sig
-12.156	11.640	-5.908	31	0,000

Berdasarkan tabel tersebut melalui uji *paired samples tes* diketahui t hitung = -5.908, standar deviasi = 11.640, rata-rata antara nilai pre-test dan post-test sebesar -12.156. tanda minus menunjukkan bahwa rata-rata pre-tes lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata pos tes dan signifikansi 0,000. Jika melihat dari signifikansinya, maka Ho ditolak karena signifikansi 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum yang signifikan dengan hasil belajar kognitif peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis.

Sedangkan berikut ini merupakan hasil uji *paired samples test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran quantum dengan hasil belajar psikomotorik sebagai berikut:

Mean	SD	t Hitung	df	Sig
-38.062	17.789	-12.104	31	0,000

Berdasarkan tabel tersebut melalui uji *paired samples tes* diketahui t hitung = -12.104, standar deviasi = 17.789, rata-rata antara nilai pre-test dan post-test sebesar -38.062. tanda minus menunjukkan bahwa rata-rata pre-tes lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata pos tes dan signifikansi 0,000. Jika melihat dari signifikansinya, maka Ho ditolak karena signifikansi 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum yang signifikan dengan hasil belajar psikomotorik peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran quantum dan kelompok kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran tradisional, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar

peserta didik baik dari kognitif maupun psikomotorik pada kelompok kelas eksperimen mengalami perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran tradisional.

Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran quantum pada kelompok kelas eksperimen setelah penulis terapkan selama beberapa kali berjalan dengan baik dan lancar. Peserta didik turut berpartisipasi dengan baik selama penerapan strategi pembelajaran quantum pada pembelajaran fiqih di kelas. Dan peserta didik menunjukkan sikap antusias serta semangat dalam mengikuti pembelajaran fiqih di kelas. Ada perbedaan signifikan interaksi edukatif peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran quantum. Adapun pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum dalam meningkatkan interaksi edukatif peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis dikategorikan baik. Ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotorik peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran quantum. Adapun pengaruh penerapan strategi pembelajaran quantum dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis dikategorikan sangat baik.

Dengan menggunakan uji *Paired Samples Test*, jika dilihat dari signifikansinya maka H_0 ditolak karena signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran quantum dengan interaksi edukatif peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis. Sementara itu dengan menggunakan uji *Paired Samples Test*, jika dilihat dari signifikansinya maka H_0 ditolak karena signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran quantum dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bengkalis.

Daftar Kepustakaan

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobbi Deporter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, 2002. *Quantum Teaching: Orchestrating Student Succes*, Penerjemah, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Deporter, Bobbi, 2002, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Penerjemah, Bandung: Kaifa.
- Idi, Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta, : Rajawali Pers.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Disini*. Medan: Perdana Publishing.
- Muh Said, Supardi. 2016. Tesis, *Penerapan Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Fikih di MTs DDI Seppong Kabupaten Majene Sulawesi Barat*. Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Nur Irwanto dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production
- Poltak Sinambela, Lijak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Eknomoi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Remiswal dan Rezki Amelia, 2013. *Format Pengembangan Strategi PIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.